

**PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN,
DAN GAP LIKUIDITAS TERHADAP
KINERJA BANK**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Lybowa Estebar

NIM : 11140037

**FAKULTAS BISNIS-PRODI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN, DAN GAP LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA BANK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:
Lybowa Estebar

No Mahasiswa : 11 14 0037

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN, DAN GAP LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA BANK**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

LYBOWA ESTEBAR

11140037

Dalam Ujian Skripsi Program Studi SI Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 30 Januari 2018...

Nama Dosen

1. Ari Christiani, SE., MSM
(Ketua Tim)

2. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
(Dosen Penguji)

3. Dra. Umi Martini, M.Si.
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 30 Januari 2018...

Disahkan oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Manajemen,

Sisnuhadi MBA Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“ PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN, DAN GAP LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA BANK ”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta , adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 21 Desember 2017



(Lybowa Estebur)
11140037

HALAMAN KATA MUTIARA

Apa yang kamu tanam sekarang, itulah yang akan kamu tuai suatu saat nanti

Ibu Saya

Mengampuni adalah salah satu hal terbesar yang bisa dilakukan oleh manusia

Mbah Wanti

Memberi dalam kelimpahan itu menyejukkan, tetapi memberi dalam kesusahan itu adalah hal menakjubkan.

Lybowa Estebar

Jangan mudah menyerah, ketika kamu menyerah maka habislah sudah

Teman-Teman Futsal

Bukan kamu yang memilih Tuhan, tapi Tuhanlah yang memilih kamu

Firman Tuhan

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu”.(Filipi 1 : 3)

“Sebab, jika aku mendukakan hatimu, siapa lagi yang dapat membuat aku menjadi gembira selain dia yang berdukacita karena aku” (2 Korintus 2 : 2)

la membuat segala sesuatu indah pada waktunya,..

(Pengkhotbah 3 : 11a)

Tugas Akhir ini Saya Persembahkan untuk :

- 1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan menjagaku, serta menolongku dalam kesusahan.**
- 2. Orang tua dan keluarga yang kucintai dan kucasihi**
- 3. Sahabat-sahabat yang selalu memberikanku dukungan**
- 4. Bu Umi yang dihormati dan terkasih**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas berkat-Nya yang senantiasa mengalir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua yang selalu sabar mendampingi dan selalu menasehati saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kakak saya yang tak lupa memberikan dukungan kepada saya agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Umi Murtini, S.E., M.Si. atas kesabarannya membimbing dan memberi saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterima atas saran dan motivasi selama ini yang ibu berikan untuk saya.
3. Sahabat-Sahabat edan penjaga Agape khususnya lantai tiga dan empat, Mr. Random, DvdSls, Seberry, Warladct, Indra. Terimakasih atas dukungannya bagi saya.
4. Teman-teman manajemen 2014 yang menjadi teman seperjuangan menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
5. Teman-Teman dan Sahabat dekat saya, Gales, tawang, Abel, yang selalu mau diajak main untuk ataupun nongkrong ketika saya sedang mengalami stres karena mengerjakan skripsi ini.

6. Kepada teman-teman saya yang lain, baik itu teman masa lalu, teman bermain, teman SD, SMP, dan SMA serta teman rohani yang tak lupa memberikan dukungan kepada saya.
7. Kepada Berlin yang senantiasa mengajari dan mendampingi saya terutama dalam mengolah data penelitian ini.
8. Kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya baik secara moral, tenaga, maupun materil.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan adanya saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Lybowa Estebar

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Kata Mutiara.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kontribusi Penelitian.....	6
1.5. Batasan Masalah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori <i>Trade off</i> antara Likuiditas dan Profitabilitas.....	8
2.1.2. Teori Modal Kerja.....	8
2.1.3. Likuiditas.....	9

2.1.4. Manajemen Likuiditas.....	12
2.1.5. Pembiayaan.....	13
2.1.6. Gap Likuiditas.....	13
2.1.7. Bank.....	14
2.1.7.1. Pengertian Bank.....	14
2.1.7.2. Jenis-Jenis Bank.....	15
2.1.7.3. Asas, Fungsi, dan Tujuan Bank.....	16
2.1.7.4. Kinerja dan Penilaian Kesehatan Bank.....	16
2.1.7.5. Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Individu).....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.2.1. Determinan Kinerja Bank.....	21
2.2.2. Likuiditas Terhadap Kinerja Bank.....	22
2.3. Kerangka Penelitian.....	24
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	24
BAB III METODA PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2. Populasi dan Sampel.....	26
3.3. Definisi Operasional.....	28
3.4. Metoda Analisis Data.....	29
3.5. Uji Signifikan Variabel.....	29
3.6. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.1. Normalitas Residual.....	30
3.6.1.1. Analisis Grafik.....	30
3.6.1.2. Uji Statistik.....	31

3.6.2. Multikolinearitas.....	31
3.6.3. Heteroskedastisitas.....	31
3.6.4. Autokorelasi.....	31
BAB IV ANALISIS DATA.....	33
4.1. Data.....	33
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	35
4.2.1. Uji Hipotesis.....	35
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.3. Perbaikan Model.....	39
4.2.4. Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Simpulan.....	45
5.2. Keterbatasan.....	45
5.3. Saran.....	45
Daftar Pustaka.....	47
Lampiran 1.....	49
Lampiran 2.....	59
Lampiran 3.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	19
Tabel 3.1. Daftar Bank yang Menjadi Sampel.....	27
Tabel 3.2. Daftar Bank yang tidakmemnuhi kriteria sampel.....	27
Tabel 4.1. Gambaran Data.....	33
Tabel 4.2. Hasil Regresi.....	35
Tabel 4.3. Hasil Uji KS.....	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas (KS) menggunakan WLS.....	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan WLS.....	40
Tabel 4.8. Hasil regresi menggunakan WLS.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Uji Durbin Watson.....	32
Gambar 4.1. Hasil Uji Durbin Watson.....	39

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan
Lampiran 2	Hasil Regresi OLS
Lampiran 3	Hasil Regresi WLS

©UKDW

ABSTRAK
PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN, DAN GAP LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA BANK

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, pembiayaan, dan gap likuiditas terhadap kinerja bank. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi WLS (*Weight Least Square*). Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja bank. Gap Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kata kunci : Likuiditas, pembiayaan, gap likuiditas, kinerja bank, WLS.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, FUNDING, AND GAP LIQUIDITY
TO BANK PERFORMANCE

This research examine the influence of liquidity, funding, and gap liquidity to bank performance. This research do to company, banking sector which listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013-2016.

The method used is WLS Regression (Weight Least Square). Analysis result show that liquidity has a negative effect to bank performance. Funding has positive effect to bank performance. Gap Liquidity hasn't effect to bank performance.

Key Words : Liquidity, funding, gap liquidity, bank performance, WLS

ABSTRAK
PENGARUH LIKUIDITAS, PEMBIAYAAN, DAN GAP LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA BANK

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, pembiayaan, dan gap likuiditas terhadap kinerja bank. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi WLS (*Weight Least Square*). Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja bank. Gap Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja bank.

Kata kunci : Likuiditas, pembiayaan, gap likuiditas, kinerja bank, WLS.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, FUNDING, AND GAP LIQUIDITY
TO BANK PERFORMANCE

This research examine the influence of liquidity, funding, and gap liquidity to bank performance. This research do to company, banking sector which listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013-2016.

The method used is WLS Regression (Weight Least Square). Analysis result show that liquidity has a negative effect to bank performance. Funding has positive effect to bank performance. Gap Liquidity hasn't effect to bank performance.

Key Words : Liquidity, funding, gap liquidity, bank performance, WLS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Likuiditas adalah suatu hal yang fundamental bagi perusahaan untuk dikelola, tak terkecuali bank. Pengelolaan yang terencana dan terkontrol dengan cermat akan berdampak pada profitabilitas serta kelancaran perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Walaupun terlihat hal sepele, tetapi kelancaran memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan hal yang wajib untuk dijaga perusahaan.

Likuiditas perbankan lebih menyeluruh dan detail dibandingkan dengan perusahaan secara umum. Likuiditas perbankan dapat dilihat dari 2 segi persepsi. Pertama dilihat dari segi aktiva, likuiditas dikatakan sebagai kekuatan untuk mengubah segala aset ke dalam bentuk tunai. Dari segi passiva sendiri likuiditas adalah suatu kekuatan bank dalam dalam mencukupi kebutuhan berupa dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.

Marozva (2015) mengatakan bahwa pembalikan cepat arus keuangan dalam kondisi pasar menggambarkan bahwa likuiditas itu dengan cepat menguap, dan sudah mencukupi untuk mendapatkan keuntungan karena lembaga keuangan itu terpaksa untuk menjual aset meskipun nilainya di bawah harga pasar atau meminjam dengan suku bunga yang memiliki beban di atas pengembalian aset. Hal itu juga diungkapkan oleh Bordelau dan Graham (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas turut andil dalam krisis keuangan beberapa tahun terakhir.

Ketidakpastian menyebabkan sumber pembiayaan mudah menguap, sehingga banyak bank dengan cepat kekurangan uang tunai untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo.

Anwar (2016) mengatakan bahwa secara garis besar, pengelolaan likuiditas itu dapat dibagi menjadi 2 macam, yang pertama adalah mengestimasi kebutuhan akan sumber keuangan yang berasal dari pengumpulan dana dan pengeluaran keuangan serta berbagai instrumen pembiayaan. Kedua adalah tindakan yang dilakukan bank agar dapat memenuhi kewajiban dan kebutuhan jangka pendeknya. Maka dari itu, diperlukan identifikasi yang tepat mengenai karakteristik tiap instrumen bank baik dari sisi aktiva maupun passiva yang dapat mempengaruhinya.

Kemampuan likuiditas bank dikategorikan baik apabila bank dapat memberikan dana kepada para deposan ketika mereka melakukan transaksi penarikan. Apabila bank tidak dapat memenuhi dana yang ditarik dari deposan atau si pemakai dana tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjamnya, maka akan timbul risiko bagi bank. Risiko yang akan muncul tentunya berkaitan dengan proses likuiditas perbankan tersebut. Risiko likuiditas dapat bersumber dari 2 komponen neraca, yaitu dari sisi aset dan kewajiban. Risiko tersebut muncul bagi bank karena disamping mereka harus mencari dan menghimpun dana, bank juga harus menyalurkan dananya dengan lancar terutama pada saat jatuh tempo. Pembiayaan yang baik dalam mencari sumber tentu menandakan hal positif bagi bank. Rengasamy (2014) mengatakan bahwa pembiayaan berbanding lurus dengan ROA.

Pada keadaan normal, likuiditas bank berperan untuk menjaga kepercayaan proses operasionalnya. Olagunju, David dan Samuel (2012) mengatakan bahwa kurangnya aset tunai atau *likuid* di neraca perusahaan dapat berdampak kepada perusahaan dengan melewatkan insentif yang seharusnya diberikan oleh para pemasok kredit, layanan, dan barang. Hilangnya insentif tersebut dapat mengakibatkan biaya barang ataupun jasa yang lebih tinggi yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan naik turunnya profitabilitas bisnis. Selalu ada kebutuhan bagi perusahaan untuk mempertahankan tingkat likuiditas.

Likuiditas yang tidak mencukupi menjadi salah satu masalah utama penyebab kegagalan bank, tetapi aset yang *likuid* memiliki kesempatan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi pula. Hal inilah yang menyebabkan adanya dilema dalam menentukan keseimbangan komposisi antara likuiditas dan profitabilitas.

Dalam likuiditas sering dijumpai perbedaan antara likuiditas aset dengan kewajiban atau biasa disebut gap likuiditas yang menyebabkan tidak seimbang nya likuidasi sehingga kinerja perusahaan menjadi terganggu. Perbedaan ini disebabkan karena ukuran dan jatuh tempo aset dan kewajiban. Ramadanti dan Meiranto (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi gap likuiditas, maka akan semakin tinggi pula risiko likuiditas yang berdampak pada turunnya profitabilitas bank. Perlu dilakukan manajemen likuiditas yang terstruktur agar dapat dikelola dengan baik.

Pada umumnya, disepakati bahwa ada hubungan negatif antara liabilitas dengan profitabilitas bank, tetapi ada bukti yang bertentangan dengan teori

sebelumnya. Bordeleau dan Graham (2010) mengatakan bahwa perlu adanya pertimbangan antara kestabilan terhadap gangguan likuiditas dan biaya untuk menahan aset lancar yang kurang menguntungkan karena berdampak pada kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dari peluang yang ada di pasar. Hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan, modal atau kemampuan dalam memperluas modal kredit mereka. Pendapatan yang meningkat dapat menandakan bahwa kinerja perusahaan positif.

Kinerja Perusahaan adalah sebuah kemampuan atau prestasi perusahaan yang dicapai dalam menjalankan operasional bisnisnya. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari sisi keuangannya, yang mencerminkan hasil dari operasional perusahaan tersebut. Baik atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan termasuk bank dapat diketahui dari meningkatnya pendapatan yang berdampak pula terhadap laba perusahaan.

Dari beberapa penelitian mengenai likuiditas dan kinerja bank, sebagian besar dari mereka menggunakan pendekatan teoritis dan beberapa penelitian yang berusaha menguji secara empiris masalah ini menggunakan *net interest margin* sebagai indikator terhadap kinerja bank. Maudos dan Guevara (2004) mengemukakan bahwa adanya hubungan positif antara likuiditas dengan *net interest margin*.

Sementara itu, bank adalah lembaga jasa keuangan yang memiliki tugas utama untuk menghimpun dana dari masyarakat. Dana yang dihimpun tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional bank. Persaingan bisnis terutama di perbankan saat ini telah berkembang pesat. Banyak bank yang sudah mulai membuka perusahaannya untuk investor umum.

Dilihat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 43 bank sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia. 4 dari jumlah tersebut adalah bank negara, sedangkan sisanya merupakan bank swasta. Tak dapat dipungkiri, dengan semakin berkembangnya pesaing di perbankan, maka setiap bank dituntut untuk memberikan kinerja yang terbaik terutama bagi para nasabahnya.

Likuiditas bagi bank sangatlah penting, karena pada umumnya sebagian besar aset bank berbentuk uang tunai. Hampir setiap waktu, selalu ada nasabah yang akan menarik ataupun menyimpan tabungannya ke bank. Pengelolaan likuiditas yang baik bisa berdampak pada lancarnya proses penarikan dan penyimpanan deposito oleh nasabah. Kelancaran proses tersebut dapat membuat para nasabah semakin percaya bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik.

Likuiditas membuat bank harus terus-menerus memikirkan cara agar membuatnya berjalan dengan lancar. Hal tersebut memberikan tekanan bagi perusahaan, jika tidak dikelola dengan baik maka likuiditas perusahaan terancam tersendat. Ada salah satu cara dalam mengurangi tekanan tersebut, yaitu dengan perubahan aset tidak *likuid* menjadi *likuid*. Jenkinson (2008) mengatakan bahwa ketika bank membutuhkan dana besar, teknik sekuritisasi biasa digunakan oleh perbankan untuk merubah kelancaran aset seperti kredit kepemilikan rumah.

Berdasarkan latar belakang tentang likuiditas dan kinerja bank tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Likuiditas, Pembiayaan, dan Gap Likuiditas terhadap Kinerja Bank”.

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dipaparkan di bagian latar belakang, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif pada kinerja bank di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja bank di Indonesia?
3. Apakah gap likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja bank di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap kinerja bank di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan terhadap kinerja bank di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh gap likuiditas terhadap kinerja bank di Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perbankan

Bagi perbankan, penelitian ini berkontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi manajer atau pihak internal bank dalam pengambilan keputusan atau kebijakan. Adapun kebijakan ini berkaitan tentang langkah yang yang harus diambil untuk menjaga stabilitas likuiditas perusahaan dari krisis keuangan yang melanda sewaktu-waktu. Apalagi, bank merupakan sebuah perusahaan yang hampir seluruh asetnya berupa aset lancar.

2. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih calon perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk investasi. Adanya

penelitian ini dapat menambah pedoman bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat dari likuiditasnya.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini berkontribusi sebagai bahan dalam proses pembelajaran baru mengenai penilaian kinerja perusahaan dari segi likuiditas.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dalam penentuan kebijakan dan aturan khususnya mengenai likuiditas bank.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Adapun data penelitian yang digunakan tahun 2013 sampai 2016. Kinerja bank diukur menggunakan *Net Interest Margin*. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Pembiayaan diukur menggunakan *LDR (Loan to Deposit Ratio)*. Gap Likuiditas diukur dengan selisih aset jatuh tempo dalam setahun dikurangi dengan kewajiban jatuh tempo setahun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja Bank (NIM). Pembiayaan (LDR) berpengaruh positif terhadap kinerja bank (NIM). Gap Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (NIM). Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama dan ketiga, yaitu likuiditas berpengaruh positif dan gap likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua, yaitu pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja bank.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Data untuk gap likuiditas hanya dikelompokkan dalam satu tahun saja, tidak dibuat secara rentang waktu tertentu, misalnya dalam skala 1-3 bulan, 1-6 bulan dan seterusnya.
2. Penelitian ini terbatas pada 3 variabel saja yaitu CR, LDR dan Gap Likuiditas, masih ada variabel lain yang belum dimasukkan seperti Cash ratio, BOPO, dan lainnya.

5.3. Saran

Hasil penelitian sebaiknya mendorong munculnya penelitian lanjutan atau menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, maka dari itu agar penelitian selanjutnya diharapkan memperbaiki faktor-faktor berikut :

1. Memperbaiki model data terutama bagian gap likuiditas yang dibuat dengan skala jatuh tempo dalam beberapa rentang waktu, seperti 1-3 bulan, 1-4 bulan, 1-6 bulan dan lainnya, sehingga data akan jauh lebih akurat.
2. Memperbaiki data dengan menambahkan variabel baru yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini seperti cash ratio, BOPO dan variabel lainnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. (2016). Pengaruh Manajemen Likuiditas terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *I-Finance*. 2(1)
- Almarzoqi, R. Naceur, SB. (2015). Determinants of Bank Interest Margins in the Caucasus and Central Asia. *International Monetary Fund*
- Azam, M., & Siddiqui, S. (2011). Domestic and Foreign Banks' Profitability: Differences and Their Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 2(1), 33-40
- Bikker, J. A. (2010). Measuring performance of banks: an assessment. *Journal of Applied Business and Economics*. 11(4), 141-159
- Bordeleau, É., & Graham, C. (2010). The impact of liquidity on bank profitability *Bank of Canada Working Paper*. (No. 2010, 38).
- Brunnermeier, M., Krishnamurthy, A., & Gorton, G. (2013). Liquidity mismatch measurement. In *Risk Topography: Systemic Risk and Macro Modeling*. University of Chicago Press. Europe, North America and Australia. *Journal of Banking & Finance*, 13(1), pp. 65-79
- Demirgüç-Kunt, A., & Huizinga, H. (1999). Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence. *The World Bank Economic Review*. 13(2), 379-408
- European Central Bank. (2010). Beyond ROE—How to Measure Bank Performance.
- Flamini, V., McDonald, C. A., & Schumacher, L. B. (2009). The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa. *IMF Working Papers*. 1-30.
- Fungáčová, Z., & Poghosyan, T. (2011). Determinants of bank interest margins in Russia: Does bank ownership matter?. *Economic systems*. 35(4), 481-495.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika*. Semarang. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-20013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 5(1)
- Hesse, H. (2007). Financial Intermediation in the Pre-Consolidated Banking Sector in Nigeria. *World Bank Policy Research Working Paper*. 4267
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. *Raja Grafindo Persada*

- Kosmidou, K. (2008). The determinants of banks' profits in Greece during the period of EU financial integration. *Managerial Finance*. 34(3), 146-159
- Markus. Brunnermeier. Krishnamurthy, A. and Gorton, G. (2013). Liquidity Mismatch Measurement
- Maudos, J. & Guevara, J. (2004). Factors Explaining the Interest Margin in the Banking Sectors of the European Union. *Journal of Banking and Finance*. 28: 2259-2281
- Marozva, G. (2015). Liquidity And Bank Performance. *International Business & Economics Research Journal*
- Olagunju, A., David, A. O., & Samuel, O. O. (2012). Liquidity Management and Commercial Banks' Profitability in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*. 2(7-8), 24-38
- Ramadanti , F. Meiranto, W. (2015). Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*. 4(2), 1-10
- Rengasamy, D. (2014). Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Proceedings of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (GB14Mumbai Conference) Mumbai, India*.
- Singh, K. (2013). Asset-Liability Management ini Bank : a Fynamic Approach. *AIMA Journal of Management & Research*.
- Syari, DWK. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. 3(3)
- Williams, B. (2007). Factors determining net interest margins in Australia: domestic and foreign banks. *Financial Markets, Institutions & Instruments*. 16(3), 145-165